

**LAPORAN
WEBINAR NGOPITIME#27
“MEMPERKOKOH IDEOLOGI PANCASILA MENUJU
INDONESIA RAYA”
12 JUNI 2025**



LAPORAN
WEBINAR NGOPITIME#27
“MEMPERKOKOH IDEOLOGI PANCASILA MENUJU INDONESIA RAYA”
12 JUNI 2025

Hari / Tanggal : Kamis / 12 Juni 2025
Waktu : 09.00 s.d. 12.00 WIB
Tempat : 1. BPSDM Provinsi Kepulauan Riau
 2. Kedudukan masing-masing zoom

HASIL :

1. Peserta Ngopitime #27 dengan tema **“Memperkokoh Ideologi Pancasila Menuju Indonesia Raya”** diikuti ASN dan Non ASN di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Pemerintah Kabupaten dan Kota. Penerbitan sertifikat sebanyak **1.640 (seribu enam ratus empat puluh)** yang diterima oleh peserta
 2. Peserta diberikan sertifikat sebanyak 3 JP dengan Sub materi :
 - a. Dialektika Nilai-nilai Pancasila Menuju Indonesia Raya
 - b. Pancasila dan Pendidikan Membangun Generasi Muda yang Berintegritas
 3. Narasumber :
 - A. **Prof. Dr. MUHAMMAD SABRI, M.Ag** Direktur Pengkajian Kebijakan Pembinaan Ideologi Pancasila - BPIP
- # Dialektika Nilai-nilai Pancasila Menuju Indonesia Raya#**
- a. Pancasila sebagai Ideologi Negara Bangsa Indonesia Raya
 - ✿ Ideologi Pancasila adalah seperangkat nilai yang digali dari jiwa terdalam bangsa Indonesia, berdimensi keyakinan, pegetahuan, dan keteladanan yang melandasi langkah dalam meraih cita-cita nasional (*telos*) Indonesia Raya : *Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur.*
 - ✿ Kalau kita mencari satu Meja Statis yang dapat mengumpulkan semua, dan jikalau kita mencari suatu Leitstar Dinamis yang dapat menjadi arah perjalanan, kita harus menggali sedalam-dalamnya di dalam jiwa masyarakat kita sendiri
 - ✿ Maka tugas pemerintah ialah terutama mengawasi agar ideologi negara dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh Bangsa Indonesia. Karena Pancasila adalah Lima Asas yang merupakan ideologi Negara.
 - b. Wawasan Teleologis Bernegara

Pemikiran kontemporer yang sangat kuat mengandaikan “kebahagiaan” sebagai “proyek perburuan kolektif” diwakili oleh Pembukaan UUD 1945, khususnya di Alinea kedua: “*Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah*

kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur”

- c. Sejarah Kelahiran, Perumusan, dan Penetapan Pancasila
 - ↳ Gagasan Pancasila berdasarkan Pidato Ir. Sukarno sebagai “penggali” Pancasila pada 1 Juni 1945 di hadapan Sidang BPUPK
 - ↳ “Rumusan” Pancasila berdasarkan Piagam Jakarta 22 Juni 1945
 - ↳ “Rumusan” Pancasila berdasarkan “Pembukaan UUD NRI Tahun 1945” Alinea ke-4 ditetapkan pada Sidang PPKI, 18 Agustus 1945
- d. Pancasila, Kebinekaan, dan Keindonesiaan

Ketika orang menyebut kata “Indonesia” maka yang muncul dari asosiasi pikiran kita ada dua hal: *pertama*, Indonesia adalah negeri yang memiliki wilayah-teritorial sangat luas yang terbentang dari ufuk timur ke ufuk barat dan *kedua*, negeri yang mempunyai tingkat kepelbagaian masyarakat yang sangat tinggi.
- e. Wawasan Dasar Filosofi Pancasila: Dasar dan Ideologi Negara serta *Ethico-Spiritus Negara-Bangsa Indonesia Raya*

Pancasila sebagai Pandangan-Dunia (*Weltanschauung*)—yang bersumber dari “samudera tradisi keagamaan” dan “ladang-ladang kearifan lokal” Nusantara—adalah falsafah hidup berbangsa dan bernegara Indonesia. Di titik ini Pancasila adalah ideologi yang mempersatukan juga *Bintang Penuntun Dinamis* bagi kemajuan dan meraih cita-cita (*telos*) nasional: “Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil Makmur.”
- f. Kontekstualisasi Pancasila di Tengah Arus Perubahan Global

Di tengah era keterbukaan informasi-digital, ancaman eksklusivisme, intoleran, radikalisme-terorisme, kosmopolitanisme, liberalisme, “ideologi transnasional” (*Kapitalisme, Komunisme, Fasisme, Khilafatisme, dll*) individualism-hedonistic dan “perpecahan” yang dipicu SARA terus mengintai bangsa, khususnya generasi muda Indonesia. Minimnya pemahaman terhadap Pancasila sebagai common platform berbangsa dan bernegara, baik sebagai *philosophische grondslag* maupun *Weltanschauung* membuat warga amat mudah dipecah belah
- g. Penggalian Mutiara Pancasila dan Peneguhannya sebagai Ideologi dan *Ethico-Spiritus Negara-Bangsa Indonesia Raya*

Ikhtiar menggali, menemukan, dan kontekstualisasi, nilai-nilai Mutiara Pancasila yang terhampar dalam ladang-ladang subur kearifan dan samudra tradisi Nusantara serta tradisi agama-agama, sebagai sumber etik-spiritual negara-bangsa Indonesia.

- h. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2018 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
Pasal 3

BPIP mempunyai tugas membantu Presiden dalam merumuskan Arah Kebijakan Pembinaan Ideologi Pancasila, melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian pembinaan ideologi Pancasila secara menyeluruh dan berkelanjutan, dan melaksanakan standarisasi pendidikan dan pelatihan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil kajian terhadap kebijakan atau regulasi yang bertentangan dengan Pancasila kepada Lembaga tinggi negara, Kementerian/Lembaga, pemerintahan daerah, dan komponen Masyarakat lainnya.

KESIMPULAN :

Menyelesaikan dan mengimplementasikan kurikulum Pendidikan Pancasila untuk pendidikan tinggi bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Riset

Terus menyebarluaskan dan menerapkan buku-buku utama Pancasila baru untuk sekolah dasar, menengah, dan menengah yang diproduksi pada tahun 2022

Berkolaborasi dengan BPIP untuk melakukan program sertifikasi dan akreditasi pelatihan Pancasila untuk ASN, TNI, dan Polisi

Mengembangkan dan melaksanakan program sertifikasi bagi instruktur/preacher Pancasila dari latar belakang non-ASN/TNI/Polisi untuk memperluas jangkauan Masyarakat

Terus merekrut dan melatih duta besar Pancasila melalui program Paskibraka untuk mempromosikan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda

Pancasila sebagai ideologi bagi Indonesia, menekankan perannya dalam membimbing gerakan nasional menuju pencapaian cita-cita negara kemerdekaan, persatuan, kedaulatan, keadilan, dan kemakmuran. Dia menjelaskan bahwa Pancasila bukan hanya seperangkat prinsip tetapi ideologi dinamis yang harus beradaptasi dengan konteks kontemporer sambil mempertahankan nilai-nilai dasar yang berakar pada tradisi agama dan budaya Indonesia. Muhammad juga menyoroti perlunya mengevaluasi kembali dan merevitalisasi relevansi Pancasila pada abad ke-21,

menggambar pada teori-teori oleh Hegel, Arkun, dan Barthes untuk menggambarkan pentingnya sejarah, pemikiran, dan bahasa dalam melestarikan dan mentransmisikan nilai-nilai ideologis.

kebahagiaan sebagai tujuan mendasar dari kehidupan individu dan nasional, merujuk pada perspektif historis dan filosofis dari Bentham hingga John Stuart Mill. Dia menjelaskan bagaimana bapak pendiri Indonesia, khususnya Soekarno dan Hatta, merangkul pendekatan kolektif untuk kebahagiaan daripada individualisme, menggabungkan keadilan sosial dan kesejahteraan ke dalam yayasan bangsa. Muhammad menekankan bahwa Pancasila berfungsi sebagai landasan moral dan tujuan akhir Indonesia, mewakili sintesis unik dari prinsip-prinsip ilahi, kebebasan manusia, dan persatuan nasional, yang dibandingkan dengan teori peradaban Arnold Toynbee yang membutuhkan dimensi etika dan spiritual di samping kemajuan ilmiah dan teknologi.

tantangan dalam mengajar Pancasila, lima prinsip Indonesia, untuk generasi muda, menyoroti penurunan pengetahuan dan nilai-nilai moral. Dia mencatat bahwa sejak 1998, telah terjadi perubahan dalam sistem pendidikan, yang mengarah pada pengurangan fokus pada pendidikan Pancasila. Muhammad menekankan perlunya mengaktifkan kembali P4 (hukum yang terkait dengan Pancasila) dan memperkuat pendidikan moral, menunjukkan bahwa etika pribadi dan contoh harus diprioritaskan untuk meningkatkan etika publik. Dia juga menekankan pentingnya menghormati martabat manusia dan kebutuhan individu untuk menjadi panutan bagi generasi muda.

bahwa lembaga BPIP bertanggung jawab untuk mengembangkan pendidikan Pancasila dan telah meluncurkan program sertifikasi untuk lembaga dan guru, berkolaborasi dengan BPSPM di seluruh Indonesia. Diskusi ini menyoroti kekhawatiran tentang penurunan pengetahuan Pancasila di kalangan generasi muda, dengan saran untuk mengintegrasikan pendidikan Pancasila ke dalam kurikulum sekolah dan melibatkan para pemimpin masyarakat dalam menyebarkan nilai-nilainya.

- B. **RISA WILSI, S.H., M.H** Kolonel Paban III/Tahwil Dan Taswilnas
Spotwil Kobagwilhan 1
#PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN #

a. PANCASILA

adalah dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan merupakan falsafah hidup bagi bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. NILAI – NILAI PANCASILA

- Sila pertama mengandung Nilai Ketuhanan
- Sila kedua, mengandung Nilai Kemanusiaan
- Sila ketiga, mengandung Nilai Persatuan
- Sila keempat, mengandung Nilai Kerakyatan
- Sila kelima, mengandung Nilai Keadilan

KESIMPULAN :

Pertemuan ini berfokus pada diskusi Pancasila, ideologi Negara Indonesia, yang terdiri dari lima prinsip dasar : keyakinan akan Tuhan Yang Mahakuasa, kemanusiaan yang adil dan beradab, kesatuan Indonesia, dipandu oleh kebijaksanaan batin dalam memimpin negara, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Ditegaskan bahwa Pancasila berfungsi sebagai platform pemersatu dan sarana untuk menyelesaikan konflik dalam masyarakat Indonesia, bertindak sebagai ideologi negara dan keadaan pikiran yang membimbing. Diskusi ini menyoroti pentingnya implementasi yang konsisten dan kebutuhan Pancasila untuk beroperasi secara aktif bukan hanya slogan, seperti yang dinyatakan dalam Keputusan MPR No. 18 tahun.

Pancasila, ideologi negara Indonesia, dan relevansinya dalam masyarakat kontemporer. Kolonel Infajri Misa Wilsi Sh, Mh, menyampaikan tentang penguatan ideologi Pancasila, menekankan peran dasar dalam membimbing kehidupan sosial dan persatuan nasional. Dia menyoroti kebutuhan untuk menyesuaikan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan modern sambil mempertahankan prinsip-prinsip intinya. Diskusi ini juga menyentuh pentingnya memasukkan pendidikan Pancasila ke dalam kurikulum di semua tingkatan untuk memastikan pemahaman dan implementasinya oleh generasi mendatang.

Notulis,

Pengembangan Teknologi
Pembelajaran Ahli Muda



SYAHRIANIS, S.Kep., M.M

DOKUMENTASI



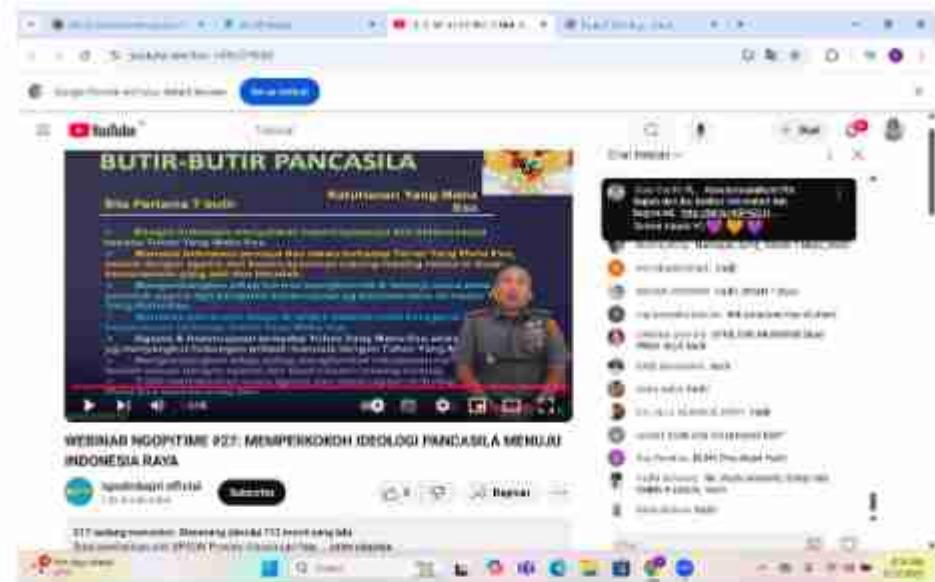
DOKUMENTASI



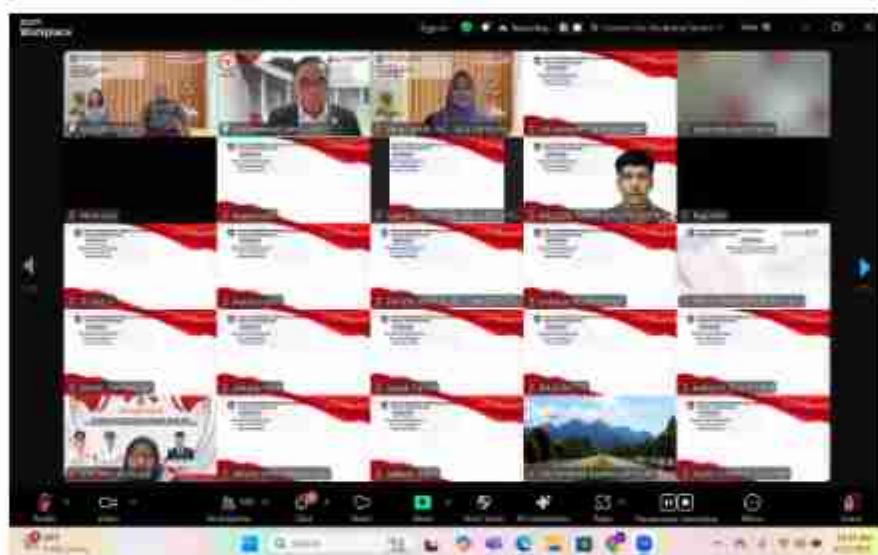
DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI

GRAFIK EVALUASI WEBINAR NGOPITIME#27

TEMA

“MEMPERKOKOH IDEOLOGI PANCASILA MENUJU INDONESIA RAYA”

Form Evaluasi (Narasumber)

1. Penguasaan materi oleh narasumber
2. Sistematika penyajian materi oleh narasumber
3. Kemampuan menyajikan materi oleh narasumber
4. Kesesuaian materi dengan tema
5. Durasi penyampaian materi oleh Narasumber
6. Penggunaan bahasa dalam penyajian oleh narasumber
7. Intonasi dan Suara dalam penyajian materi oleh narasumber
8. Cara narasumber menjawab pertanyaan peserta
9. Sikap dan perilaku narasumber dalam penyajian materi
10. Penampilan dan Kerapian berpakaian
11. Disiplin kehadiran narasumber

Keterangan : (Evaluasi Narasumber)

- (1) Tidak Memuaskan
- (2) Kurang Memuaskan
- (3) Cukup Memuaskan
- (4) Memuaskan
- (5) Sangat Memuaskan

Evaluasi (Narasumber)

1. Penguasaan materi oleh narasumber

1.640 responses

1. Penguasaan materi oleh narasumber

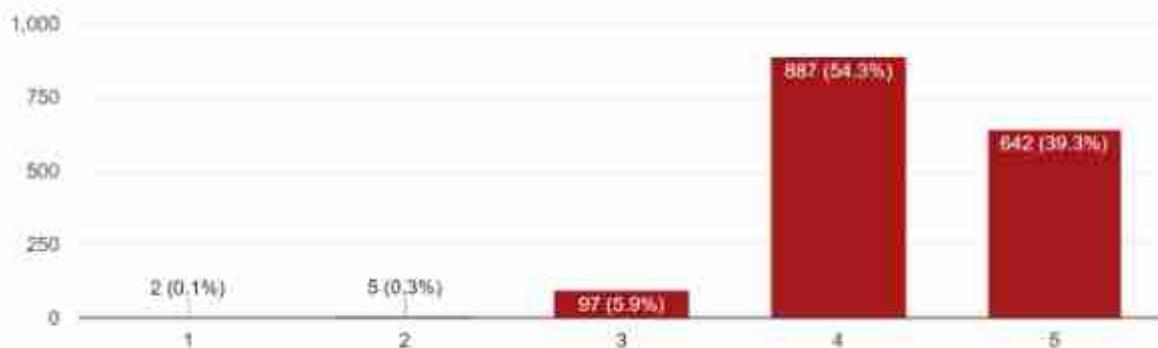
1,633 responses



2. Sistematika penyajian materi oleh narasumber
1,640 responses

2. Sistematika penyajian materi oleh narasumber

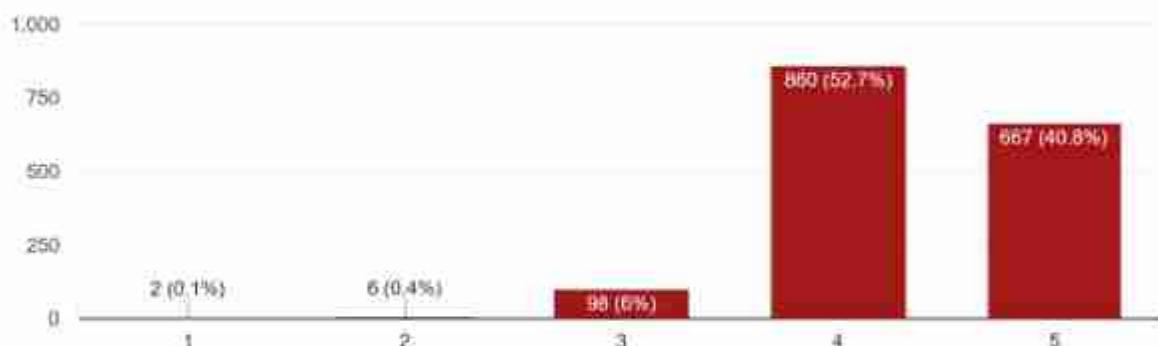
1,633 responses



3. Kemampuan menyajikan materi oleh narasumber
1,640 responses

3. Kemampuan menyajikan materi oleh narasumber

1,633 responses



4. Kesesuaian materi dengan tema
1,640 responses

4. Kesesuaian materi dengan tema

1,633 responses



5. Durasi penyampaian materi oleh narasumber
1,640 responses

5. Durasi penyampaian materi oleh Narasumber

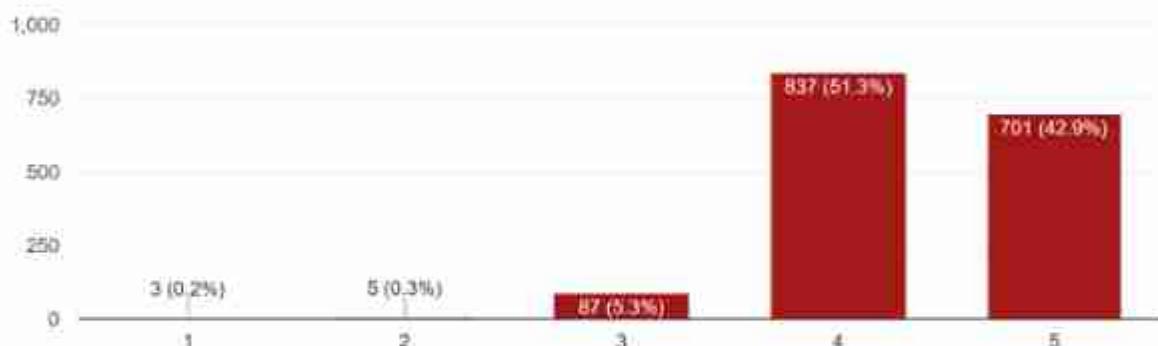
1,633 responses



5. Penggunaan bahasa dalam penyajian oleh narasumber
1,640 responses

6. Penggunaan bahasa dalam penyajian oleh narasumber

1,633 responses



7. Intonasi dan suara dalam penyajian oleh narasumber
1,640 responses

7. Intonasi dan Suara dalam penyajian materi oleh narasumber

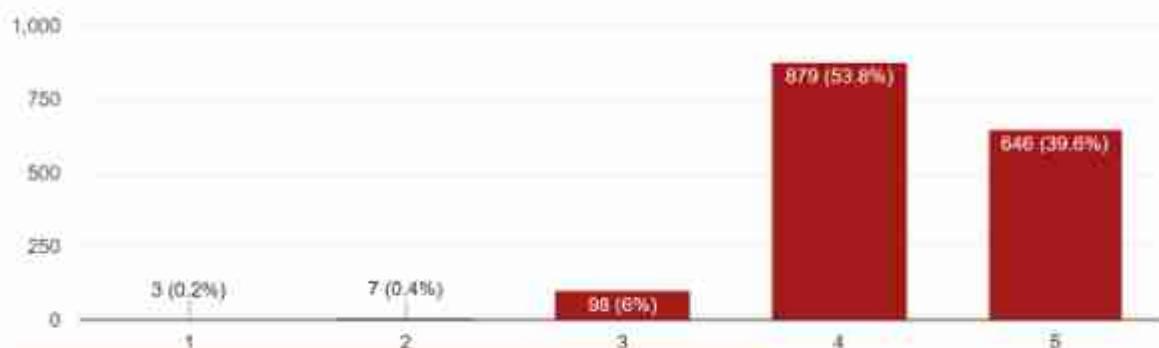
1,633 responses



8. Cara narasumber menjawab pertanyaan peserta
1,640 responses

8. Cara narasumber menjawab pertanyaan peserta

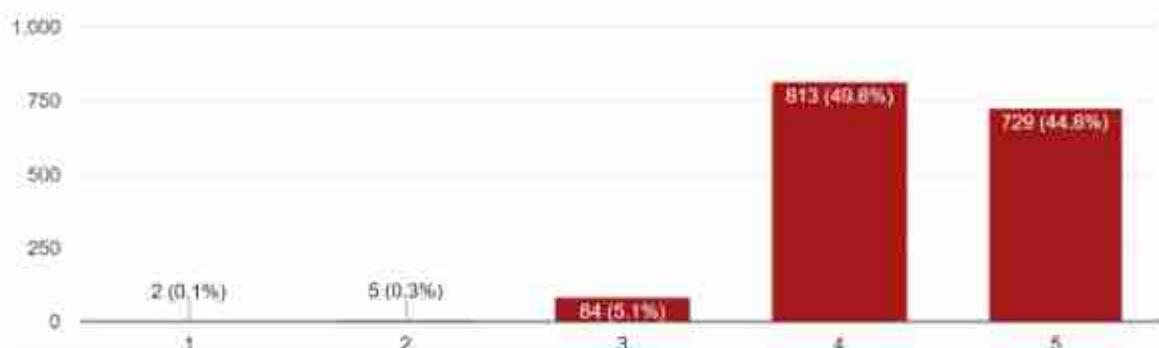
1,633 responses



9. Sikap dan perilaku narasumber dalam penyajian materi
1,640 responses

9. Sikap dan perilaku narasumber dalam penyajian materi

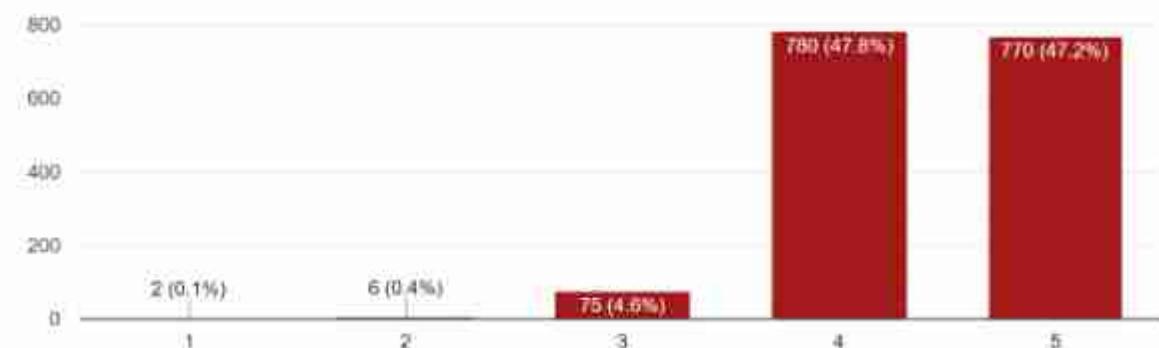
1,633 responses



10. Penampilan dan kerapian berpakaian
1,640 responses

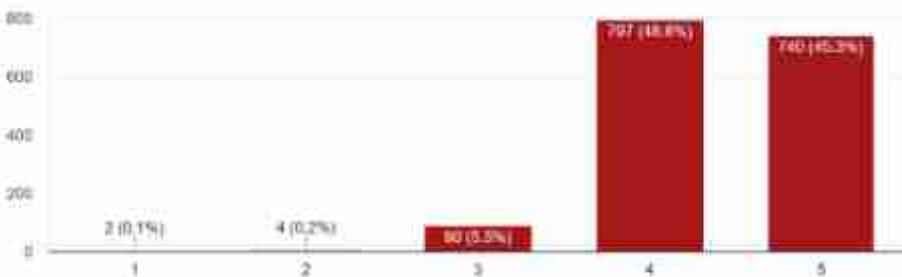
10. Penampilan dan Kerapian berpakaian

1,633 responses



11. Disiplin kehadiran narasumber 1.640 responses

11. Disiplin kehadiran narasumber
1.633 responses



Form Evaluasi (Panitia Penyelenggara)

1. Penyebarluasan informasi Webinar Ngopitime oleh penyelenggara
2. Kualitas penyelenggara Webinar Ngopitime
3. Ketersediaan dan kelengkapan bahan materi Ngopitime
4. Ketetapan waktu dengan jadwal Ngopitime
5. Kemampuan penyelenggara Ngopitime dalam mengelola Webinar Ngopitime
6. Kelengkapan sarana dan prasarana pendukung IT Webinar Ngopitime
7. Kejelasan penyampaian informasi oleh Host
8. Gaya Komunikasi oleh Host
9. Sikap dan Perilaku Host
10. Sopan santun dan keramahan oleh penyelenggara Ngopitime
11. Respon terhadap kebutuhan dan keluhan peserta
12. Informasi tata tertib dan ketentuan Ngopitime oleh penyelenggara

Keterangan : (Evaluasi Panitia)

- (1) Tidak Memuaskan
- (2) Kurang Memuaskan
- (3) Cukup Memuaskan
- (4) Memuaskan
- (5) Sangat Memuaskan

Evaluasi (Panitia Penyelenggara)

1. Penyebarluasan informasi Webinar Ngopitime oleh penyelenggara 1.640 responses

1. Penyebarluasan informasi Webinar Ngopitime oleh penyelenggara
1.633 responses

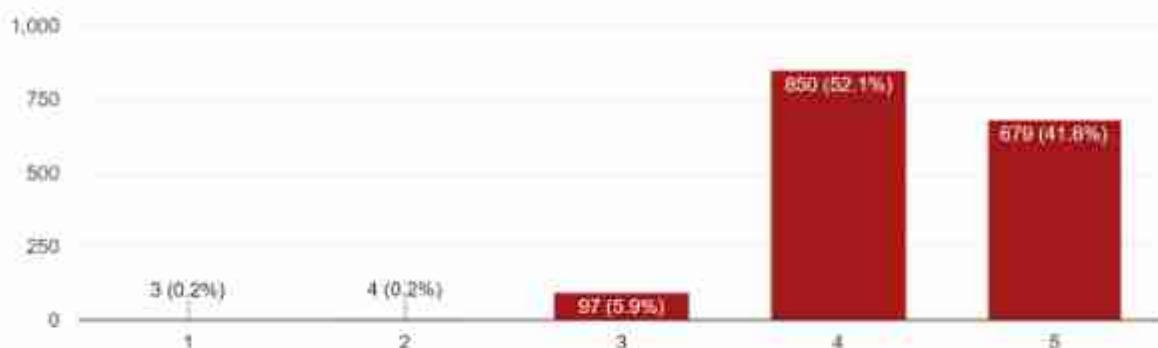


2. Kualitas penyelenggara Webinar Ngopitime

1,640 responses

2. Kualitas penyelenggara Webinar Ngopitime

1,633 responses

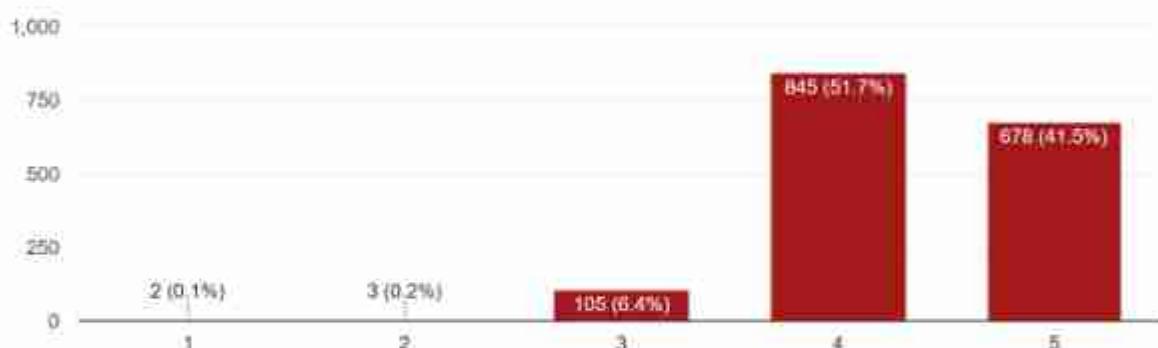


3. Ketersediaan dan kelengkapan bahan materi Ngopitime

1,640 responses

3. Ketersediaan dan kelengkapan bahan materi Ngopitime

1,633 responses



4. Ketepatan waktu dengan jadwal Ngopitime

1,640 responses

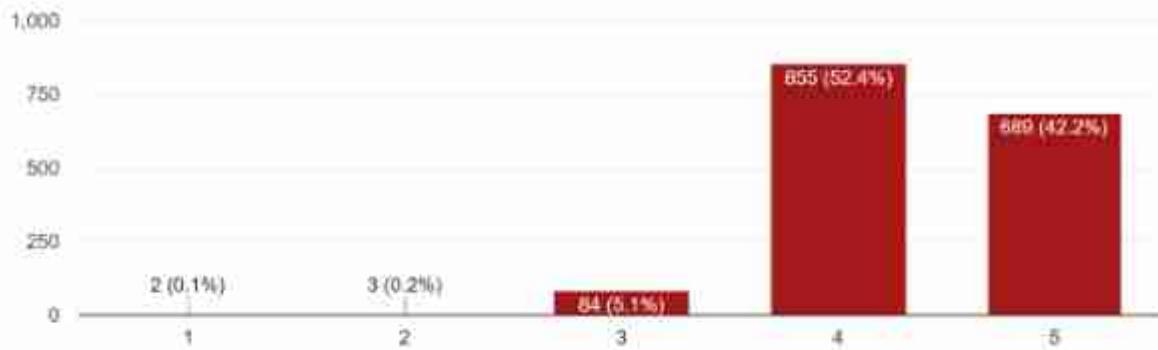
4. Ketetapan waktu dengan jadwal Ngopitime

1,633 responses



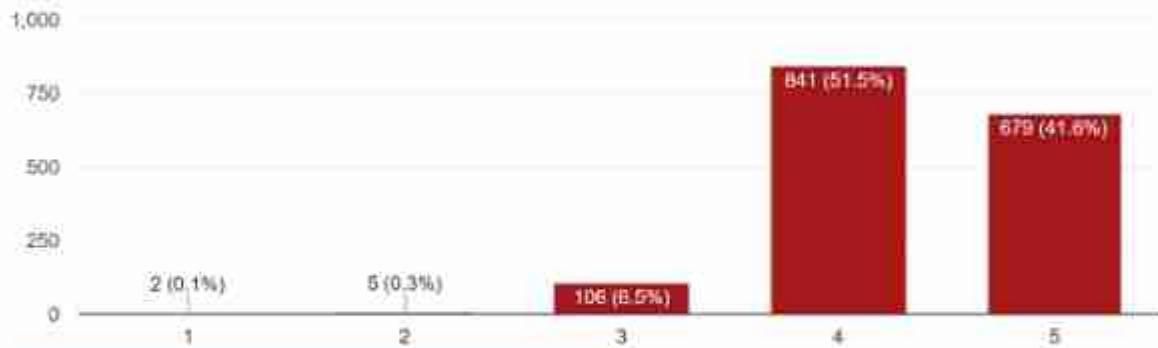
5. Kemampuan penyelenggara Ngopitime dalam mengelola Webinar Ngopitime
1,640 responses

5. Kemampuan penyelenggara Ngopitime dalam mengelola Webinar Ngopitime
1,633 responses



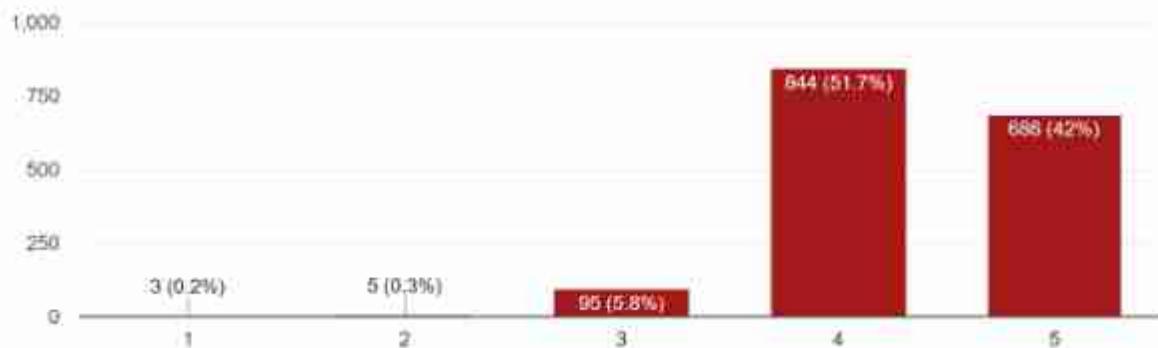
6. Kelengkapan sarana dan prasarana pendukung IT Webinar Ngopitime
1,640 responses

6. Kelengkapan sarana dan prasarana pendukung IT Webinar Ngopitime
1,633 responses



7. Kejelasan penyampaian informasi dan Host
1,640 responses

7. Kejelasan penyampaian informasi oleh Host
1,633 responses

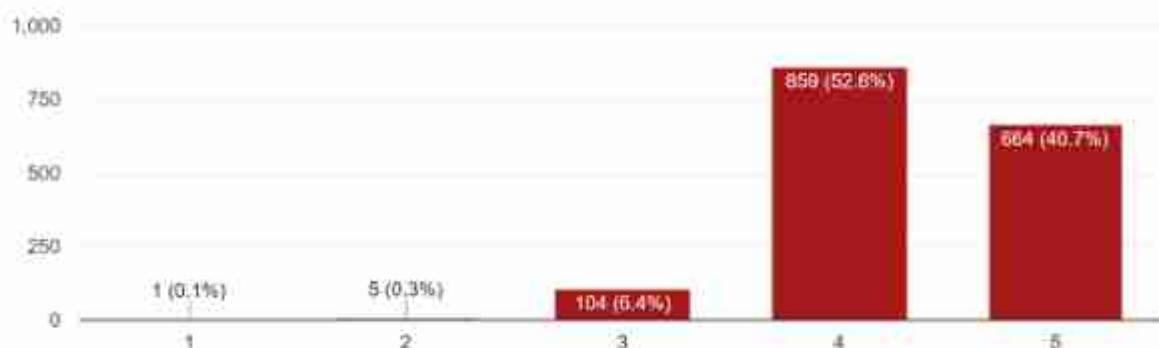


8. Gaya Komunikasi oleh Host

1,640 responses

8. Gaya Komunikasi oleh Host

1,633 responses

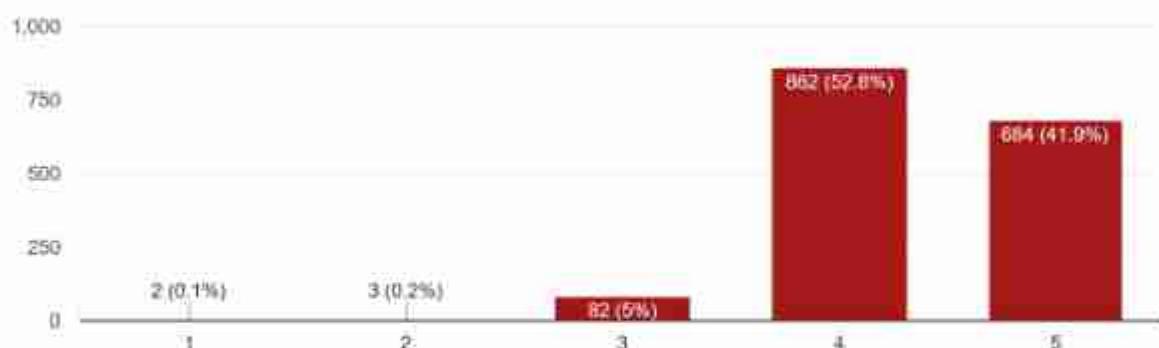


9. Sikap dan perilaku host

1,640 responses

9. Sikap dan Perilaku Host

1,633 responses



10. Sopan santun dan keramahan oleh penyelenggara Ngopitime

1,640 responses

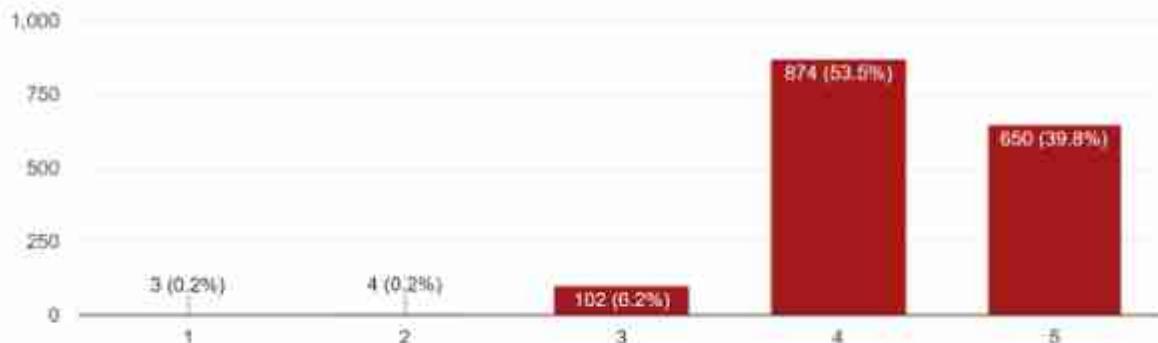
10. Sopan santun dan keramahan oleh penyelenggara Ngopitime

1,633 responses



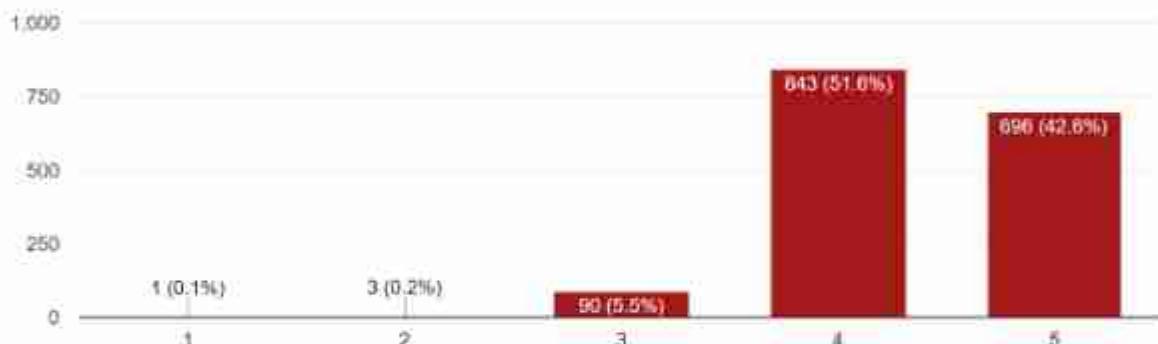
11. Respon terhadap kebutuhan dan keluhan peserta
1,640 responses

11. Respon terhadap kebutuhan dan keluhan peserta
1,633 responses



12. Informasi tata tertib dan ketentuan Ngopitime oleh penyelenggara
1,640 responses

12. Informasi tata tertib dan ketentuan Ngopitime oleh penyelenggara
1,633 responses



Form Evaluasi (Media/Model Pembelajaran berupa : Buku, Video, Slide/Gambar bingkai, Foto, Grafik)

1. Apakah tujuan penggunaan media pembelajaran sesuai
2. Apakah media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta
4. Apakah media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
5. Apakah media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta
6. Apakah media pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta

Isilah penilaian evaluasi pelatihan dengan kriteria sebagai berikut :

(Form Evaluasi (Media/Model Pembelajaran berupa : Buku, Video, Slide/Gambar bingkai, Foto, Grafik))

- (1). Tidak sesuai
- (2). Kurang sesuai
- (3). Cukup sesuai
- (4). Sesuai
- (5). Sangat sesuai

Evaluasi (Media/Model Pembelajaran berupa : Buku, Video, Slide/Gambar bingkai, Foto, Grafik)

1. Apakah tujuan penggunaan media pembelajaran sesuai
1,640 responses

1. Apakah tujuan penggunaan media pembelajaran sesuai
1,633 responses



2. Apakah media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta
1,640 responses

2. Apakah media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta
1,633 responses



3. Apakah media pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang harus dicapai peserta
1,640 responses

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta
1,633 responses



4. Apakah media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
1,640 responses

4. Apakah media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
1,633 responses



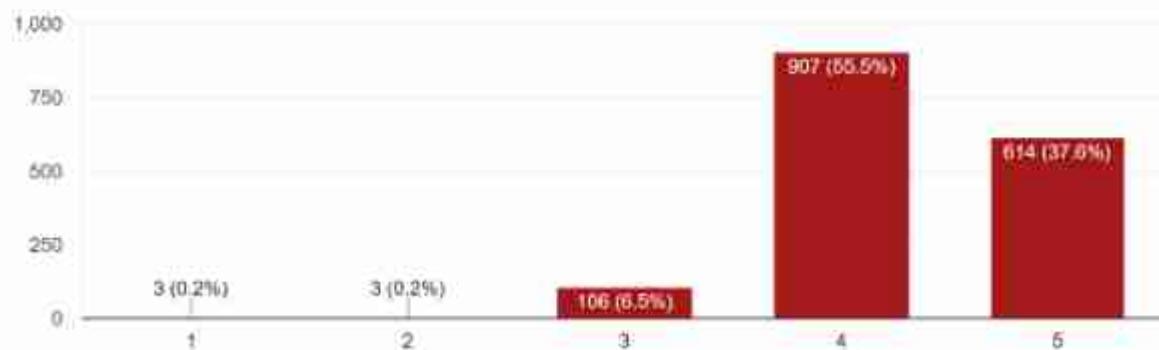
5. Apakah media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta
1,640 responses

5. Apakah media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta
1,633 responses

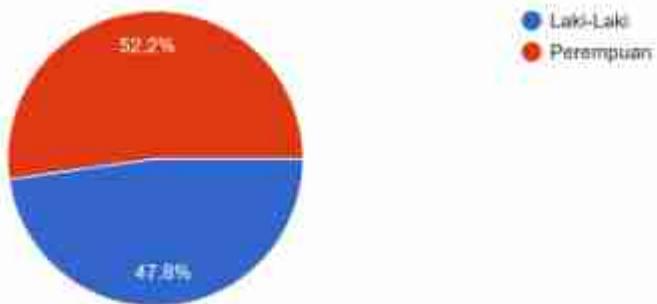


6. Apakah media pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta
1,640 responses

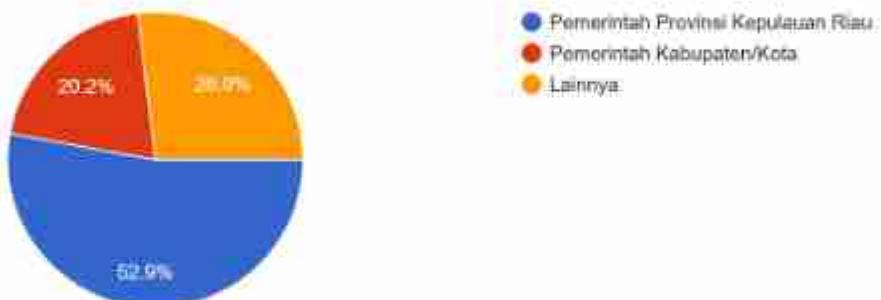
6. Apakah media pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta
1,633 responses



Data responses berdasarkan jenis kelamin
1.640 responses

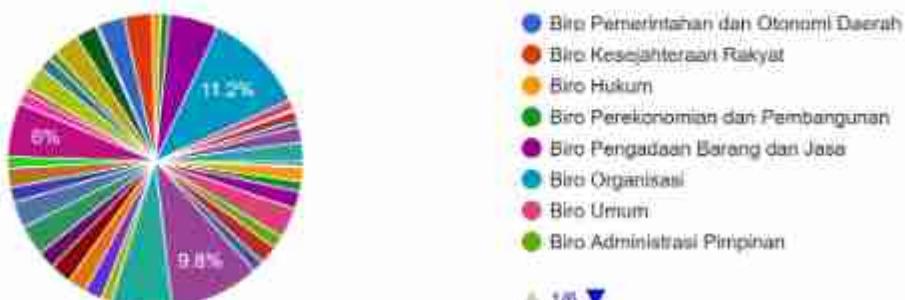


Data responses berdasarkan instansi
1.640 responses



Data responses berdasarkan unit kerja perangkat daerah
Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
721 responses

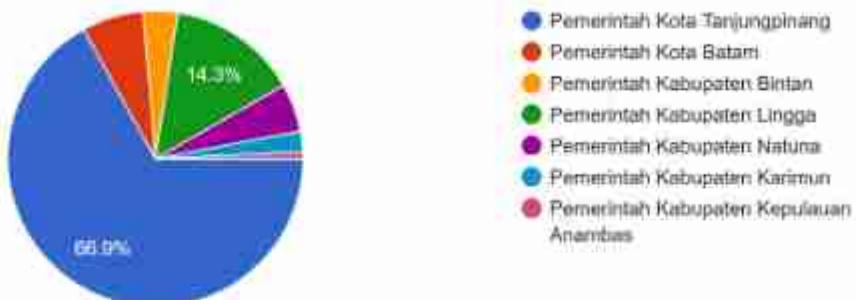
Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
721 responses



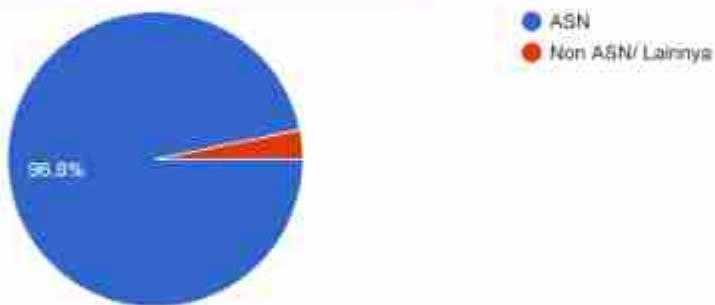
Data responses berdasarkan unit pemerintah Kabupaten/Kota
721 responses

Pemerintah Kabupaten/Kota

133 responses



Data responses berdasarkan status kepegawaian
1.492 responses



Apa motivasi Bapak/Ibu mengikuti webinar Ngopitime#27 "Memperkokoh Ideologi Pancasila Menuju Indonesia Raya"
1.640 responses

